

## ABSTRAK

Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan menjadi yang pertama dari APIP yang berada pada level-3, sesuai penilaian oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Itjen Kemenkeu mencanangkan target untuk dapat mencapai level 4 agar selalu terpelihara semangat *continuous improvement*.

Penelitian ini ingin memberi gambaran yang mendalam mengenai komponen strategi komunikasi dalam mendukung program Itjen Kemenkeu menuju IACM Level 4 beserta hambatan-hambatannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tipe deskriptif dan dengan metode studi kasus.

Perubahan organisasi berdasar PMK Nomor 234/PMK.01/2015 tentang Organisasi dan Tata Laksana Kerja Kemenkeu serta lebih banyak penggunaan alur komunikasi kebawah mempengaruhi kompetensi SDM Subbagian Komunikasi Publik dalam perencanaan strategi komunikasi program Itjen Kemenkeu menuju IACM level 4. Sehingga Subbagian Komunikasi Publik tidak bisa menjalankan fungsi kehumasan secara optimal.

Strategi komunikasi program Itjen Kemenkeu IACM level 4 direncanakan oleh Subbagian Pengembangan Organisasi yang merupakan *leader project* program IACM. Strategi pemilihan pesan dengan menggunakan komunikan sebagai pembeda penentuan pesan. Strategi media dengan menggunakan Kontrak Kinerja, *slide*, dan video sebagai media komunikasi penyampaian pesan. Strategi waktu dengan memilih *event Transformation Day*, rapat pimpinan dan sosialisasi sebagai waktu penyampaian pesan. Serta memanfaatkan lingkungan komunikasi formal sebagai strategi pemilihan lingkungan atau situasi terjadinya komunikasi.

Dalam pelaksanaan strategi komunikasi, Itjen Kemenkeu menemui hambatan yaitu adanya perbedaan sudut pandang dari komunikan. Beberapa pegawai melihat IACM level 4 ini tidak penting karena tidak berdampak langsung pada individu melainkan hanya pada organisasi kedepannya.

Kata Kunci: komunikasi organisasi, strategi komunikasi, Itjen Kemenkeu, IACM